

PENGARUH TERPAAN INFORMASI MEDIA MASSA TELEVISI, POLA ASUH ORANG TUA, DAN AFILIASI KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA

Puji Lestari
Th.1999

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan informasi media massa televisi, pola asuh orang tua, dan afiliasi kelompok teman sebaya terhadap perilaku prososial remaja, baik secara simultan maupun secara individual. Metode yang digunakan adalah survei, dengan populasi remaja yang duduk di kelas tiga SLTA. Teknik penarikan sampel dilakukan secara multistage cluster random sampling (klaster acak banyak tahap), dengan ukuran sampel sejumlah empat kelas masing-masing kelas 40 siswa (160 responden); Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier multipel; (regresi ganda).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan terpaan informasi media massa televisi, pola asuh orang tua, dan afiliasi kelompok teman; sebaya mempengaruhi perilaku prososial remaja. Sumbangan ketiga variabel tersebut sebesar 45%. Sedangkan 55% perilaku prososial remaja dijelaskan oleh variabel lain. Secara individual hasil uji T menyimpulkan bahwa variabel ;terpaan informasi media massa televisi tidak mempengaruhi perilaku prososial remaja, sedangkan variabel pola asuh orang tua dan afiliasi kelompok ternama sebaya mempengaruhi perilaku prososial remaja. Tidak berpengaruhnya / terpaan informasi media massa televisi terhadap perilaku prososial remaja disebabkan remaja yang menjadi responden penelitian ini kurang menyukai acara-acara prososial di televisi dan mereka memperhatikan acara-acara televisi hanya sekedar untuk mencari hiburan saja. Di samping itu ada faktor-faktor intern yang mempengaruhi perilaku individu, seperti watak, kepribadian, pola prkir, dan sebagainya. Berpengaruhnya pola asuh orang tua dan afiliasi kelompok teman sebaya terhadap perilaku prososial remaja, sejalan dengan teori-teori yang diajukan antara lain bahwa orang tua dan kelompok teman sebaya mempengaruhi perilaku remaja termasuk perilaku prososial.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan kepada pihak pengelola televisi, untuk memperbanyak siaran-siaran yang mengandung nilai-nilai prososial tinggi dan mengemasnya secara menarik sehingga remaja senang memperhatikan, mengingatnya, dan selanjutnya menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai acuan dalam berperilaku. Para orang tua diharapkan mampu meningkatkan pola asuh yang demokratis, karena sumbangan pola asuh ini terhadap perilaku prososial remaja cukup tinggi. Para remaja disarankan untuk meningkatkan perilaku prososial di masyarakat, karena perilaku ini sangat bermanfaat bagi perkembangan remaja selanjutnya.